

STUDI PENATAAN TAPAK MASJID DIAN AL-MAHRI SEBAGAI PUSAT PERIBADATAN DAN POTENSI ATRAKSI WISATA

STUDY OF SITE PLANNING OF DIAN AL-MAHRI MOSQUE AS A CENTER OF WORSHIP AND TOURISM ATTRACTION

Zainul Anam At Tuqo¹, Daniel Mambo Tampi²
Program Studi Arsitektur, Institut Sains dan Teknologi Nasional
zainulanam20@gmail.com¹, daniel@istn.ac.id²

Abstrak

Masjid merupakan fasilitas peribadatan umat muslim. Selain fungsinya sebagai pusat peribadatan, beberapa Masjid sengaja dirancang untuk menghadirkan makna historis maupun keunikan tersendiri baik pada bangunan maupun kawasannya. Tujuan studi mengidentifikasi fasilitas pada tapak eksisting Masjid Dian Al-Mahri serta menganalisis ruang luar dalam rangka merevitalisasi ruang luar Masjid Dian Al-Mahri. Metode analisis menggunakan Analisis SWOT dan Illustrator untuk memvisualisasikan kondisi tapak eksisting dan arahan desain sebagai rekomendasi pengembangan tapak. Hasil dari studi menunjukkan terdapat beberapa kriteria yang perlu dikembangkan yaitu pedestrian, lahan parkir serta vegetasi pada Tapak Masjid Dian Al-Mahri. Sementara rekomendasi pada diperlukannya kajian yang menganalisis dan memadukan perancangan pusat peribadatan dan kawasan wisata sebagai salah satu objek wisata di Kota Depok.

Kata Kunci: Perancangan, Tapak Masjid, Pusat Peribadatan, Potensi Wisata

Abstract

The mosque is a Muslim worship facility. In addition to its function as a center of worship, several mosques are deliberately designed to present historical meaning and uniqueness both in the building and in the area. The aim of the study is to identify facilities on the existing site of the Dian Al-Mahri Mosque and to analyze the outer space in order to revitalize the outer space of the Dian Al-Mahri Mosque. The analytical method uses SWOT analysis and Illustrator to visualize the existing site conditions and design directions as site development recommendations. The results of the study show that there are several criteria that need to be developed, namely pedestrian, parking area and vegetation on the site of the Dian Al-Mahri Mosque. While recommendations on the need for studies that analyze and integrate the design of worship centers and tourist areas as a tourist attraction in Depok City.

Keywords: Design, Mosque Sites, Worship Centers, Tourism Potential

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masjid merupakan pranata keagamaan yang tak terpisahkan dari kehidupan spritual, sosial, dan kultural umat Islam. Keberadaan masjid dapat dipandang sebagai salah satu perwujudan dari eksistensi dan aspirasi umat Islam, khususnya sebagai sarana peribadatan yang menduduki fungsi sentral dalam kehidupan bermasyarakat. Mengingat fungsinya yang sangat strategis, maka penampilan dan pengelolaan masjid perlu dibina sebaik-baiknya agar dapat memberi manfaat bagi sumber daya di sekitarnya, baik dari segi fisik bangunan maupun segi kegiatan pemakmurannya. Sehingga semestinya keberadaan masjid tidak hanya berfungsi sebagai pusat peribadatan semata, melainkan juga sebagai pusat pelayanan umat.

Adapun maksud dilakukannya penataan adalah untuk menghidupkan dan mengembangkan fungsi kawasan Masjid sebagai pusat peribadatan sekaligus kawasan wisata. Bahkan di beberapa tempat Masjid dijadikan *learning society* yang dapat memfasilitasi kegiatan pemberdayaan masyarakat dan tercapainya masyarakat belajar [1]. Penataan kawasan tapak dan tata ruang luar masjid juga harus memenuhi prinsip-prinsip pada fungsi bangunan masjid serta adaptasi dengan wilayah sekitar yang salah satunya sebagai pusat wisata budaya atau keagamaan [2]. Sebagai tempat ibadah Muslim, maka orientasi bangunan memang seharusnya mengikuti arah kiblat/Ka'bah yang terdapat di Kota Makkah [3]. Pentingnya penataan tata ruang luar Masjid dengan menggunakan prinsip-prinsip berkelanjutan [4]. Terdapat beberapa kriteria ruang luar masjid yang responsive antara lain area parkir, plaza, jalur pedestrian, serta akses sebagai ruang terbuka [5].

1.2 Permasalahan

Pengelolaan masjid secara tidak optimal tersebut selanjutnya menyebabkan pergeseran-pergeseran fungsi dan hakikat makna pembangunan sebuah masjid. Bahkan seringkali masjid hanya menjadi sarana pelengkap kawasan niaga dan pusat perekonomian seperti pasar ataupun mall modern. Keadaan tersebut sudah seharusnya diluruskan dengan melakukan program revitalisasi agar peran dan fungsi masjid kembali optimal

sehingga benar-benar berfungsi sebagai institusi sentral bagi umat Islam. Perlu kembali ditegaskan bahwa institusi ini tidak hanya menekankan fungsinya sebagai tempat beribadah tetapi juga sebagai pusat pengembangan agama tetapi juga pusat rekreasi bagi pengunjung Masjid.

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian pada kajian ini adalah mengidentifikasi fasilitas pada tapak eksisting Masjid Dian Al-Mahri serta menganalisis ruang luar dalam rangka merevitalisasi ruang luar Masjid Dian Al-Mahri.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup lokasi kajian adalah tapak Masjid Dian Al-Mahri terletak pada unsur-unsur tapak dan tata ruang luar dalam rangka meningkatkan kualitas sirkulasi kendaraan, pedestrian dan fasilitas sekitar.

2. METODE

Jenis penelitian digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan visual. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan secara terperinci temuan-temuan aktual yang terjadi dan berlangsung di lapangan pada saat penelitian dan menemukan penyelesaian masalah sesuai dengan peraturan yang berlaku dan sesuai sasaran. Alasan peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dan visual dalam penelitian ini adalah agar hasil dari penelitian dapat dideskripsikan dan digambarkan dengan baik dan terperinci dalam kalimat dan gambar yang sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan hubungan antar fenomena.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi lapangan, dan analisis terhadap dokumen atau teks-teks. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah model interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari empat langkah yaitu pengumpulan data (data collection), reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan menarik kesimpulan (drawing conclusion).



Gambar 2.1 Proses Pengolahan Data

3. HASIL PENELITIAN

3.1. DATA TAPAK

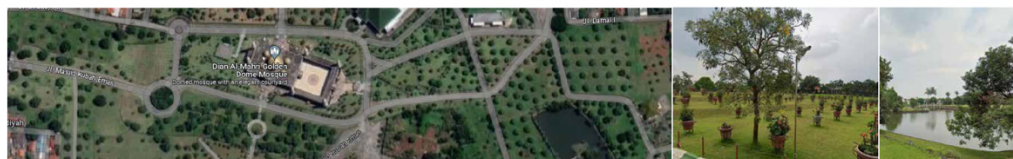
Lokasi tapak beralamat di Jl. Palmerah Sel. No.21, RW.2, Gelora, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta



Gambar 3.1 Lokasi Masjid Dian Al-Mahri

Gambar 3.1 menunjukkan lokasi masjid Dian Al-Mahri terletak di Kota Depok Jawa Barat yang merupakan fasilitas peribadatan muslim sekaligus objek wisata terutama atraksi wisata pada bangunan masjid yang menggunakan kubah emas. Berikut ini beberapa kelebihan, kekurangan, peluang dan ancaman pada tapak masjid Dian Al-Mahri.

STRENGTH



kelebihan dari Masjid Dian Al-Mahri adalah banyaknya area hijau sehingga menjadikan suasana terasa lebih sejuk dan menjadikan udara sekitar lebih bersih dan segar, dengan ruang masjid yang luas mampu menampung banyak jemaah.

WEAKNESS



Akses melalui Jalan Meruyung Raya yang banyak dilalui kendaraan dan tidak lepas dengan kemacetan

OPPORTUNITY



Banyaknya lahan kosong yang bisa di manfaatkan sebagai fasilitas pendukung seperti villa, kebun dan lain lain

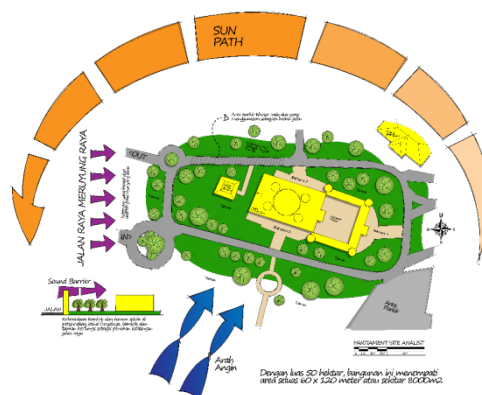
TREATH



Ancaman dari site ini adalah terdapatnya danau yang sewaktu waktu bisa meluap jika curah hujan tinggi

Gambar 3.1 Analisis SWOT Lokasi Eksisting (Sumber: Hasil Analisis, 2023)

Berdasarkan analisis SWOT yang dibuat maka terdapat beberapa hal yang menjadi isu yaitu dimulai dengan *strength* (kekuatan) Area Masjid Dian Al-Mahri adalah banyaknya area hijau sehingga menjadikan suasana terasa lebih bersih dan segar, dengan ruang mesjis yang luas mampu menampung banyak Jemaah. *Weakness* (Kelemahan) pada tapak masjid Dian Al-Mahri yaitu akses melalui jalan Meruyung Raya yang banyak dilalui kendaraan dan seringkali mengalami kemacetan. Sementara Banyaknya lahan kosong yang bisa dimanfaatkan sebagai fasilitas pendukung seperti villa, kebun dan lain lain merupakan peluang (*opportunity*) pada tapak ini. Akhirnya terdapat ancaman (*threat*) pada tapak Mesjid Dian Al-Mahri yaitu adanya danau yang sewaktu-waktu dapat meluap pada saat curah hujan yang tinggi. Berikut ini analisis tapak eksisting yang dibuat menggunakan ilustrator



Gambar 3.2 Ilustrator Tapak Eksisting Mesjid Al-Mahri (Sumber: Hasil Analisis, 2023)

4. PEMBAHASAN

4.1. PEDESTRIAN

Pedestrian di area masjid merujuk pada jalur atau area khusus yang dirancang untuk pejalan kaki di sekitar lingkungan masjid. Tujuan utama dari pembuatan pedestrian di area masjid adalah untuk memberikan akses yang aman, nyaman, dan mudah bagi para jamaah atau pengunjung masjid yang datang dengan berjalan kaki. Pedestrian di kawasan masjid Dian Al-Mahri di tujukan untuk pengunjung dan para jamaah untuk menunjang sirkulasi pejalan kaki



Gambar 4.1 Pedestrian Eksisting (Sumber: Olahan Pribadi, 2023)

Sirkulasi pengunjung menggunakan jalan dengan lebar yang bervariasi, mulai dari 5 meter sampai 8 meter, dengan sirkulasi pejalan kaki atau pedestrian di sisi jalan, namun pedestrian hanya tersedia dari gerbang masuk sampai ke bundaran pertama dan seterusnya jalan menggunakan sirkulasi campuran antara pengendara dan pejalan kaki

4.2. ARAHAN DESAIN PEDESTRIAN

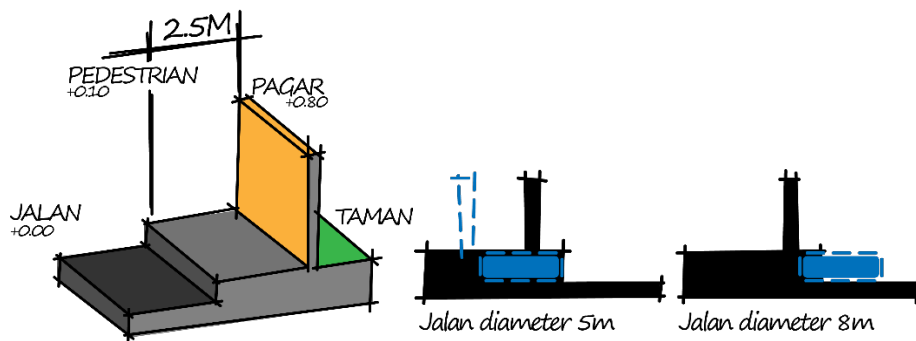
Lebar pedestrian yang cukup harus diperhatikan agar dapat menampung jumlah pejalan kaki yang memadai sehingga kenyamanan dari pejalan kaki bisa terpenuhi. Untuk area masjid Dian Al-Mahri akan menerapkan pedestrian dengan diameter 2.5 meter dengan menerapkan standar dari SE MENTRI PUPR 02/SE/M/2018.

Tabel 4. Elemen dan Ukuran Pedestrian

ELEMEN	KETERANGAN
Ramp Pendekatan Kendaraan	Pelandaian (Ramp) 5%-10%
	Tepi pelandaian utama harus rata dengan permukaan jalan
	Perlandaiaan harus diberi marka dengan jelas
Ukuran	Tinggi Pedestrian 7.5-10 cm
	Lebar 2-6 Meter

Sumber: SE MENTRI PUPR 02/SE/M/2018

Dengan adanya peraturan SE MENTRI PUPR 02/SE/M/2018 yang mengatur standar dari pembuatan pedestrian. Maka berikut ini hasil ilustrator sebagai visualisasi standar pedestrian di Mesjid Dian Al-Mahri.



Gambar 4.2 Arahan Desain Pedestrian (Sumber: Olahan Pribadi, 2023)

Gambar di atas menjelaskan sistematik desain dari pedestrian yang menjelaskan ukuran-ukuran yang sudah di sesuaikan dengan peraturan yang berlaku, untuk penempatan dengan jalan yang memiliki diameter 5 meter pedestrian akan diletakan kedalam taman, dan untuk jalan yang memiliki diameter 8 meter lebih penempatan pedestrian akan menggunakan sebagian diameter jalan utama.

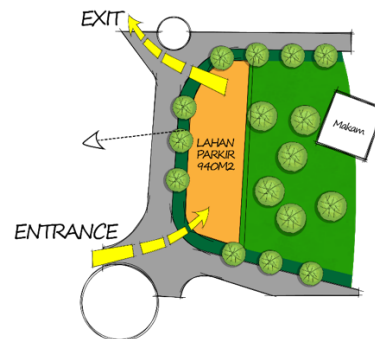
4.3. LAHAN PARKIR

Penempatan parkir motor yang tepat harus jadi perhatian, penempatan motor pada jalan dengan sirkulasi pedestrian yang digabung dengan jalan utama dikhawatirkan akan mengganggu sirkulasi dari pejalan kaki dan pengendara kendaraan bermotor



Gambar 4.3 Exisiting Lahan Parkir (Sumber: Olahan Pribadi, 2023)

Lahan parkir direlokasi dan menggunakan sebagian dari taman yang berada di 1 area dengan masjid Dian Al-Mahri, Mamiliki luas 940m² dan diharapkan dapat menampung lebih banyak kendaraan roda 2

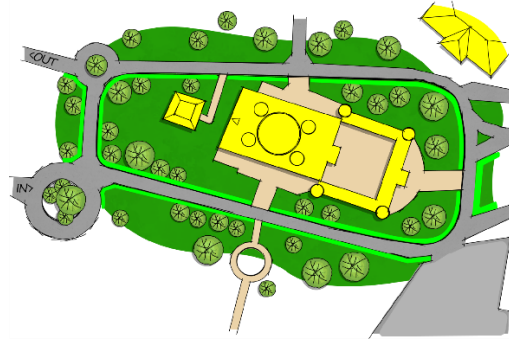


Gambar 4.4 Lahan Parkir (Olahan Pribadi, 2023)

Dengan luas 940m² lokasi baru ini diharapkan bisa menampung kurang lebih 376 kendaraan roda 2

4.4. VEGETASI PEDESTRIAN

Vegetasi pada pedestrian dapat mempengaruhi kenyamanan pada pengguna jalan, kenyamanan termal pejalan kaki dapat dipengaruhi oleh tinggi dan jarak vegetasi yang menaungi. Adaptasi pejalan kaki lebih beragam. Hal ini merupakan bentuk reaksi terhadap tingkat adaptasi pada lingkungan termal yang dirasakan



Gambar 4.5 Persebaran Vegetasi Sepanjang Pedestrian (Sumber: Hasil Analisis, 2023)

Vegetasi pada pedestrian tidak bisa menggunakan sembarang pohon, ada beberapa pohon yang memiliki

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil identifikasi dan analisis tapak pada Masjid Dian Al-Mahri bahwa Masjid tersebut selain memiliki sebagai pusat peribadatan tetapi juga memiliki atraksi wisata dikarenakan oleh bentuk masjid yang unik terutama pada kubah yang terbuat dari emas. Tapak pada Masjid Dian Al-Mahri memiliki peluang untuk tata ruang luar. Berdasarkan hasil analisis maka beberapa kriteria dapat dikembangkan seperti kriteria pedestrian dengan standar 2,5 meter, kriteria lahan parkir serta pemilihan vegetasi yang sesuai.

Sementara rekomendasi pada studi ini adalah diperlukannya kajian yang menganalisis dan memadukan perancangan pusat peribadatan dan kawasan wisata yang dapat menarik pengunjung dengan melengkapi beberapa fasilitas sebagai komponen pengembangan atraksi kawasan wisata di Masjid Dian Al-Mahri. Hal tersebut juga dapat menambah value dan potensi pengembangan objek wisata di Kota Depok.

DAFTAR PUSTAKA

- Arum, DSA; Budiarti, R. 2021. *Kriteria Ruang Luar yang Responsif Pada Masjid Agung Jawa Tengah*. Prosiding Seminar Intelektual Muda #6, Rekayasa Lingkungan Terbangun Berbasis Teknologi Berkelanjutan. Universitas Trisakti.
- Supriyadi, A; Ramadhan, F; Gunawan, A. 2022. *Revitalisasi Fungsi Masjid dalam Membentuk Learning Society*. Jurnal al-Azhary Vol. 8 No.02
- Resky, ND; Wunas, S. Arifin, M. 2018. *Prinsip-Prinsip Penataan Tapak Perumahan Masyarakat Adat (Studi Kasus: Desa Cikoang, Kecamatan Mangarabombang, Kabupaten Takalar)*. Universitas Hasanudin
- Riany, M; Hasbi, I; Herdianto, E; dkk. 2018. *Pengaruh Bentuk Terhadap Fungsi Luar dan Ruang Dalam Pada Bangunan Masjid*. Jurnal Reka Karsa No. 1 Vol. VI. ITENAS
- Pawitro, O; Nitya, A; Septiandi, T; dkk. 2014. *Kajian Ekspresi Ruang Luar dan Ruang Dalam pada Bangunan Masjid Al – Irsyad Kota Baru Parahyangan Ditinjau Dari Sustainable Design*. Jurnal Reka Karsa No. 2 Vol. 2. ITENAS